

**SIMBOL GENDER GAYA ANDROGINI DALAM
BUSANA ART WEAR**



PENCIPTAAN

**Anwar Kurniawan
NIM 1311734022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**SIMBOL GENDER GAYA ANDROGINI DALAM
BUSANA ART WEAR**



PENCIPTAAN

Oleh:
Anwar Kurniawan
NIM 1311734022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2021

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

SIMBOL GENDER GAYA ANDROGINI DALAM BUSANA ART WEAR diajukan oleh Anwar Kurniawan, NIM 1311734022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum.
NIP 19730402 199903 1001/NIDN 0222047304

Pembimbing II/ Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Conjuncte/ Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum
NIP 19620729 199002 1001/NIDN 0029076211


Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya /Ketua/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, M.FA
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



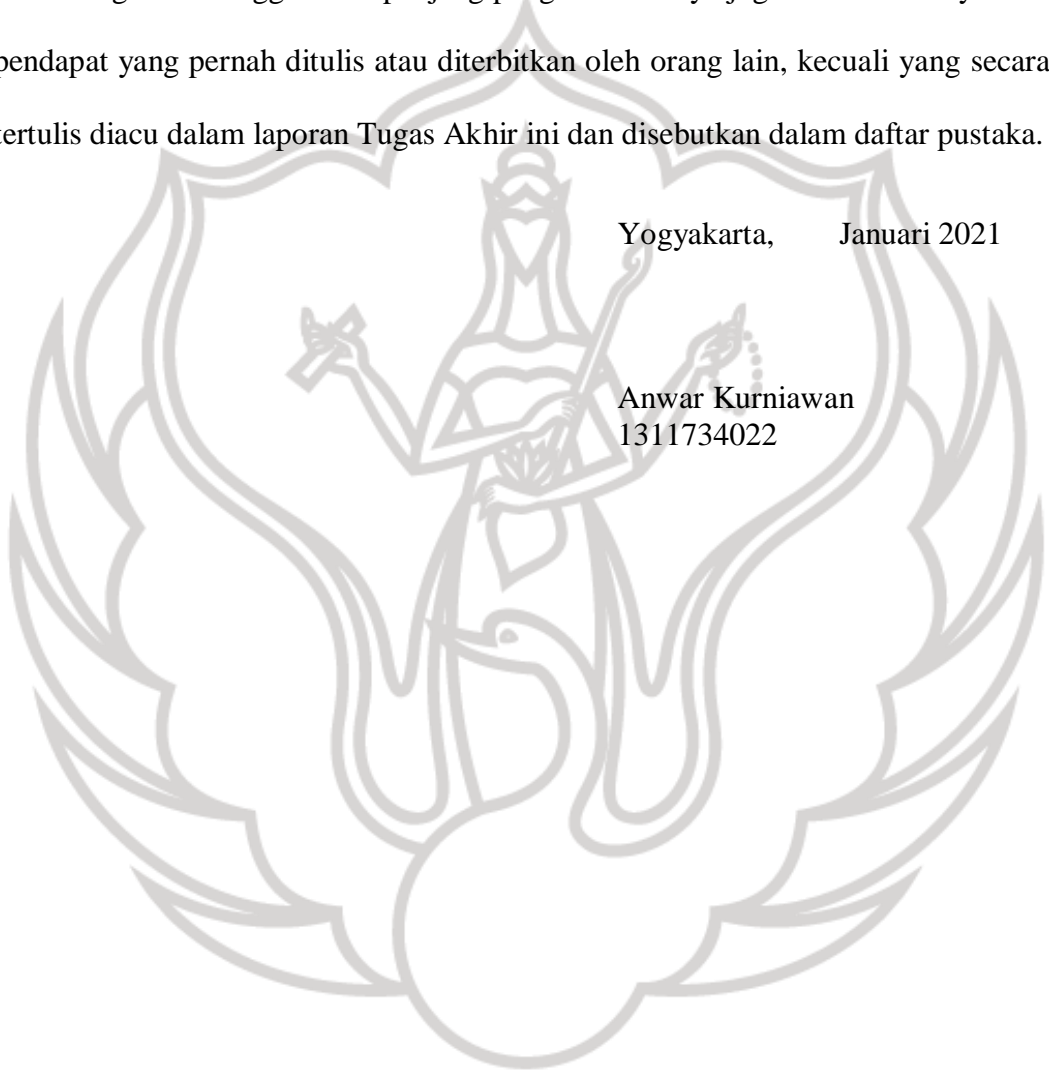
Dr. Trimul Raharjo, M.Hum
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2021

Anwar Kurniawan
1311734022



PERSEMBAHAN

Tulisan ini aku persembahkan untuk emak, adik, abang kembaran dan almarhum ayah, terima kasih banyak atas doa serta semangat yang tak habisnya kalian panjatkan untukku.

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan serta membantu dalam perkuliahanku.



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, diucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmad-Nya yang berlimpah melalui rejeki dan pengetahuan serta umur yang panjang untuk berkesempatan mengenyam pendidikan sarjana di Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir berjudul “Simbol Gender Gaya Androgini dalam Busana Art Wear”, banyak jasa dari berbagai pihak yang telah diterima oleh penulis, terutama jasa para dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi, dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA selaku Dosen Wali;
5. Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I;
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II;
7. Seluruh Staff Kriya Seni yang tak bisa disebutkan satu per satu
8. Kedua Orangtua, (alm.) Ayah Edan Kasmaran dan Emak Askiah. Ar
9. Keluargaku, Athiah Shalahuddin dan Khalifah Utami
10. Sahabat-sahabat mahasiswa/i ISI Yogyakarta, khususnya jurusan Kriya Seni angkatan 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Penciptaan	15
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	16
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
E. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.

B. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV TINJAUAN KARYA..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Tinjauan Umum **Error! Bookmark not defined.**

B. Tinjauan Khusus **Error! Bookmark not defined.**

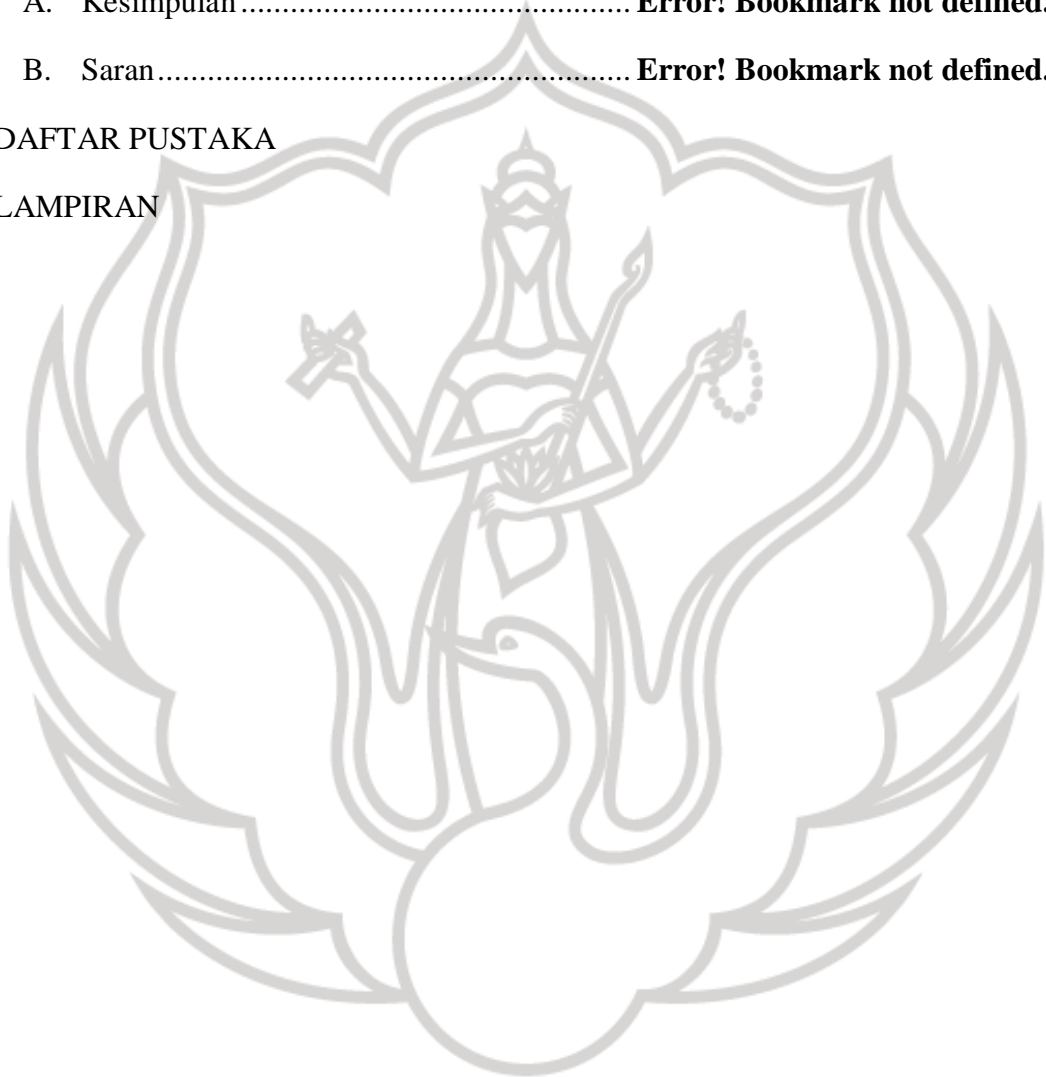
BAB V PENUTUP **Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

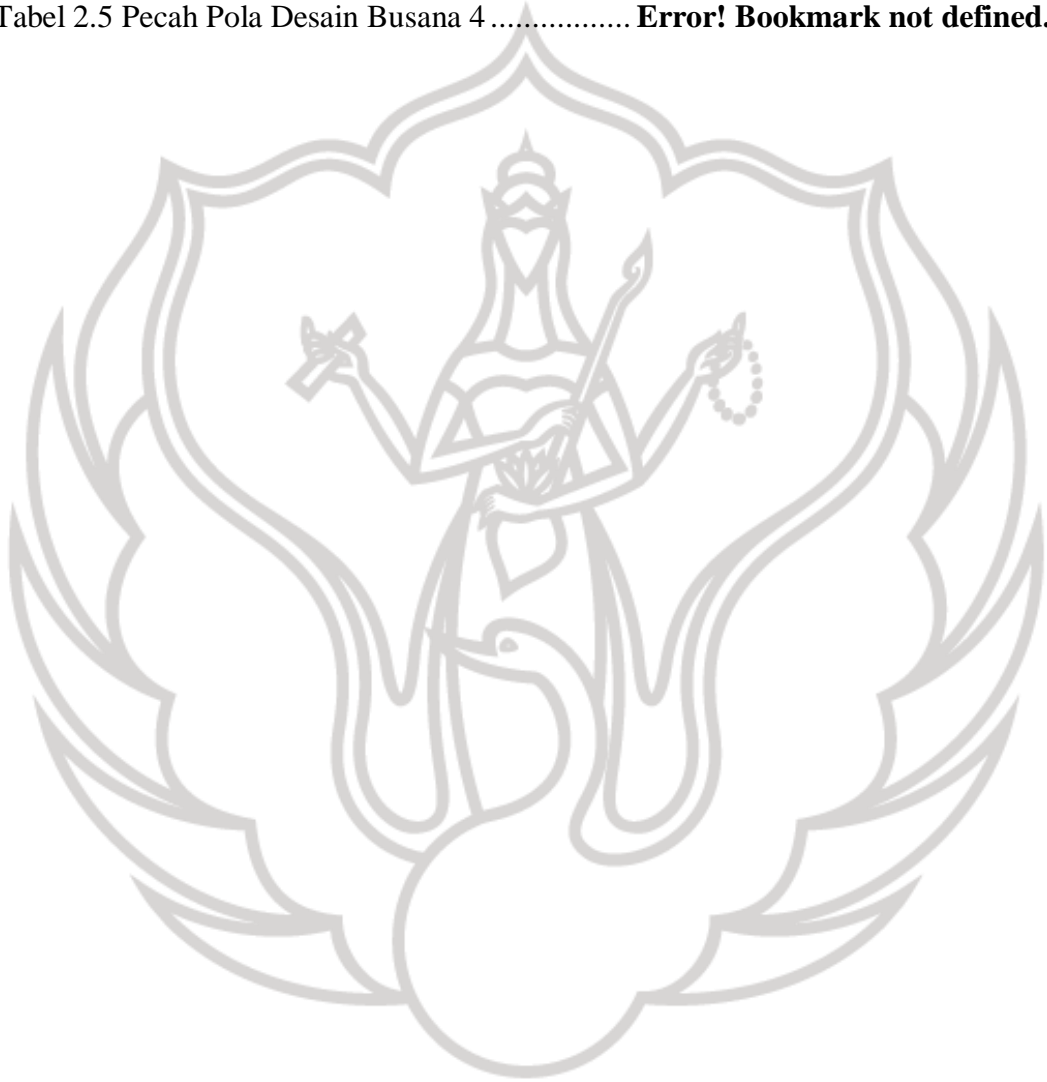
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Ukuran Standar Pria Dewasa **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.2 Pecah Pola Desain Busana 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.3 Pecah Pola Desain Busana 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.4 Pecah Pola Desain Busana 3 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.5 Pecah Pola Desain Busana 4 **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol Gender Wanita Dan Pria	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Simbol Androgini	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Karya Palomo Spain “Spring-Summer 2019”	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Karya Craig Green	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 Karya Palomo Spain “Blindness Spring 2019”	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6 Karya Palomo Spain “ Spring-Summer 2020”	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7 Teknik Makram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8 Sketsa Alternative 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Sketsa Alternative 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10 Sketsa Alternative 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.12 Sketsa Alternative 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.13 Sketsa Alternative 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.14 Sketsa Alternative 7	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.15 Sketsa Alternative 8	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 2.16. Sketsa Terpilih 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 2.17. Sketsa Terpilih 2	31
Gambar. 2.18. Sketsa Terpilih 3	33
Gambar. 2.19. Sketsa Terpilih 4	35
Gambar 3.1 Proses Pemotongan Kain Sesuai Pola	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Proses Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Proses Pewarnaan Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Proses Pewarnaan Benang	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.5 Proses Menjahit **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.6 Proses Membuat Makrame..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Hasil Karya 1 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Hasil Karya 2..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Hasil Karya 3..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Katalog

Lampiran 3 Poster



INTISARI

Konflik tak berkesudahan yang dihadapi manusia adalah konflik dengan dirinya sendiri, persoalan mengenai gender lebih didominasi oleh perspektif perempuan yang sering mengakibatkan jalan buntu dan berujung pada persoalan yang bersumber dari kaum lelaki. Gender yang dipercaya oleh masyarakat identik dengan konsep jenis kelamin, identifikasi inilah yang terus menerus dilakukan oleh manusia untuk membentuk diri yang ideal dan dianggap menarik dan bertujuan untuk menuangkan sebuah rasa ketertarikan terhadap gaya androgini yang telah melekat lama pada diri sendiri.

Penciptaan karya ini meminjam metode penciptaannya SP. Gustami yang dikenal sebagai metode 3 tahap 6 langkah dan metode pendekatannya menggunakan teori estetika, semiotika dan ergonomi sebagai pisau bedahnya.

Hasil penciptaan ini berwujud karya busana artwear bertajuk simbol gender gaya androgini ini lebih mengedepankan pewarnaan yang cerah (warna-warni) sama seperti sifat androgini yang memiliki dua sifat yang sama-sama menonjol. Menggunakan teknik batik tulis dan macramé dalam proses perwujudannya.

Kata kunci: Gender, Androgini, Busana Artwear

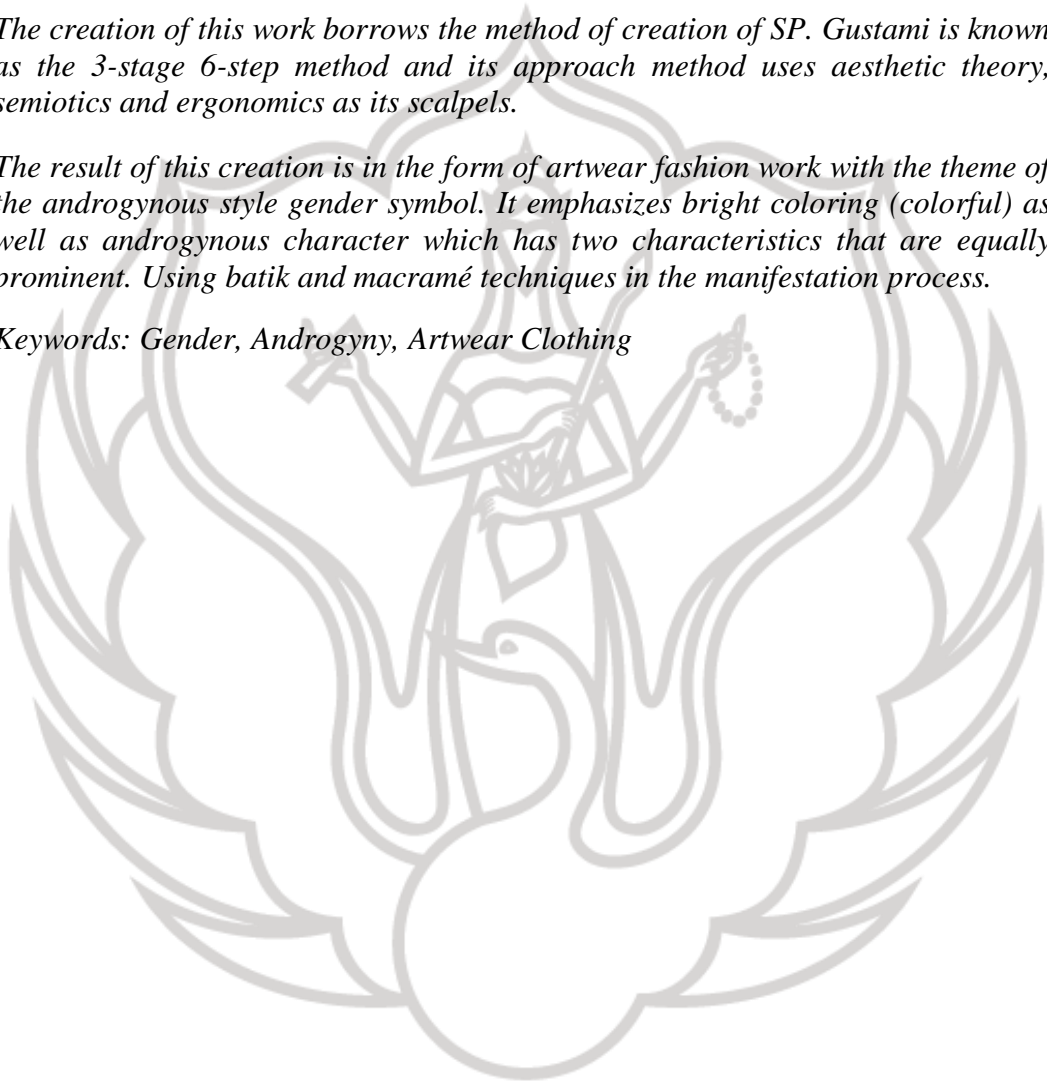
ABSTRACT

The endless conflicts that humans face are conflicts with themselves, issues regarding gender are more dominated by women's perspectives which often lead to dead ends and lead to problems originating from men. Gender which is believed by society is identical with the concept of gender, this identification is continuously carried out by humans to form an ideal self and is considered attractive and aims to express a sense of interest in the androgynous style that has long been attached to oneself.

The creation of this work borrows the method of creation of SP. Gustami is known as the 3-stage 6-step method and its approach method uses aesthetic theory, semiotics and ergonomics as its scalpels.

The result of this creation is in the form of artwear fashion work with the theme of the androgynous style gender symbol. It emphasizes bright coloring (colorful) as well as androgynous character which has two characteristics that are equally prominent. Using batik and macramé techniques in the manifestation process.

Keywords: Gender, Androgyny, Artwear Clothing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Konflik tak berkesudahan yang dihadapi manusia adalah konflik dengan dirinya sendiri. Fakta bahwa dirinya terlahir di dunia seperti bola tanah liat yang dilemparkan ke atas meja putar telah memberikan pertanyaan dengan jawaban yang di luar kendali manusia jadi sejauh ini persoalan gender lebih didominasi oleh perspektif perempuan, sementara dari perspektif pria sendiri belum begitu banyak dibahas. Dominannya perspektif perempuan sering mengakibatkan jalan buntu dalam mencari solusi yang diharapkan, karena akhirnya berujung pada persoalan yang bersumber dari kaum lelaki. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Faruk HT (1995:51) pendekar perempuan yang berada di gua hantu yang gelap gulita, ia gambarkan perjuangan wanita demi kesetaraan gender. Kerasnya batu yang menyandung, licinnya lumut yang menggelincirkan, dan bahkan kilauan cahaya yang muncul seakan memberi harapan jalan keluar merupakan kepanjangan tangan, kamuflase, topeng-topeng aneka wajah dari sebuah kekuatan abstrak tak terlihat, yaitu sang lelaki yang bersembunyi di balik semuanya.

Berbicara mengenai gender maka hal tersebut bukan menjadi hal yang baru bagi masyarakat. Masyarakat sudah mengenal gender sejak manusia dilahirkan, gender dapat muncul di kehidupan sehari-hari hanya saja konsep gender yang dipercaya oleh masyarakat identik dengan konsep jenis kelamin.

Identifikasi inilah yang terus menerus dilakukan oleh manusia untuk membentuk diri yang ideal menurutnya. Hal ini dipandang menarik dan menjadi inspirasi dalam membuat karya. Masalah gender ini juga dianggap penting sebab dengan mengenal diri sendiri akan dengan mudah memposisikan diri sendiri dengan orang lain.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat beberapa karya busana *art wear* dengan tema simbol gender sebagai media menuangkan ketertarikan terhadap androgini yang merupakan kombinasi karakteristik antara maskulin dan feminim. Penciptaan karya tekstil yang memiliki tujuan menuangkan sebuah rasa ketertarikan terhadap gaya androgini diharapkan menjadi sebuah karya yang berbeda dan memiliki kesan khusus atau spesial bagi penikmatnya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan media kain dan teknik batik tulis lorodan yang dikombinasikan dengan teknik makram dan menggunakan bordir untuk finisihing dan akan di display menggunakan mannequin.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep simbol gender dalam busana Art wear androgini?
2. Bagaimana proses penciptaan busana Artwear androgini?
3. Bagaimana hasil karya busana art wear dengan tema simbol gender gaya androgini ?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Memahami dan menjelaskan konsep fashion androgini dengan paduan macramé juga sulam agar tercipta nuansa baru dalam bidang fashion
- b. Menjelaskan proses penciptaan busana artwear androgini
- c. Mewujudkan karya busana artwear androgini

2. Manfaat

- a. Memberikan nuansa baru dalam perkembangan fashion pada umumnya dan busana androgini pada khususnya.
- b. Memberi pemahaman dan mengenalkan keunikan karya fashion kepada masyarakat luas
- c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetis bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas.